

Update Pasar

- **Harga emas naik tipis 0,2% menjadi US\$4.073,79 per troy ounce di tengah ketidakpastian kebijakan suku bunga Federal Reserve (The Fed)**, meskipun bank sentral terbelah dalam risalah pertemuan 28-29 Oktober 2025 mengenai pemangkasan suku bunga di tengah inflasi yang sudah di atas target 2% selama empat setengah tahun.
- **People's Bank of China (PBOC), mempertahankan suku bunga acuan pinjaman atau Loan Prime Rate (LPR) untuk bulan keenam berturut-turut pada November 2025.** LPR satu tahun tetap di 3,0% dan LPR lima tahun bertahan di 3,5%.
- **Bank Indonesia (BI) kembali mempertahankan BI Rate di level 4,75%** pada November 2025. Sejalan dengan itu, suku bunga Deposit Facility juga dipertahankan di 3,75% dan Lending Facility di 5,5%.
- **Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,04% secara year-on-year (yoy) pada Kuartal III-2025**, angka ini lebih rendah dari kuartal sebelumnya (5,12% yoy), tetapi lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun 2024 (4,95%). Pertumbuhan ini melampaui beberapa negara besar, seperti China yang hanya tumbuh 4,8% (merosot dari 5,2% Kuartal II).
- **Perbankan Indonesia gencar menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) menjelang akhir tahun 2025.** Realisasi nasional hingga 20 Oktober 2025 sudah mencapai Rp 218 triliun atau 72,67% dari target plafon maksimal Rp 300 triliun. PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) telah menyalurkan Rp 147,20 triliun (83,16% dari target Rp 177 T) ke 3,2 juta debitur, dengan 69,7% di antaranya mengalami peningkatan omzet.
- Sampai dengan penutupan bursa pada tanggal **19 November 2025** IHSG berada pada level **8406.58** dengan pergerakan IHSG 1 bulan terakhir terapresiasi sebesar **3.9%** yang didorong oleh kenaikan pada sektor **IDXINFRA 18.01%, IDXPROP 17.70%, IDXTRANS 9.45%**
- Aliran dana asing keluar dalam satu bulan terakhir mencapai **10.644,6 Triliun (19 Oktober - 19 November 2025)** pada pasar regular.

Produk Reksa Dana Prospera

Varian Produk	Kinerja Berjalan (%)		
	1 bulan	3 bulan	1 Tahun
Reksadana Pasar Uang			
Pros Dana Lancar	0.52	1.56	5.54
Pros Bebas Finansial	0.45	1.54	5.22
Reksadana Pendapatan Tetap			
Pros Obligasi	0.34	1.98	6.90
Pros Obligasi Plus	1.30	2.46	6.98
Reksadana Campuran			
Pros BRO	3.75	5.03	12.26
Pros Balance	3.36	9.75	16.96
Reksadana Saham			
Pros BUMN Growth Fund	6.82	7.46	10.66
Pros Bijak	5.82	5.44	11.63
Pros Saham SMC	4.29	5.90	11.61

Data Pasar dan Makro Indonesia

	Lastpx.	Kinerja Berjalan (%)		
		1 bulan	3 bulan	1 tahun
IHSG	8,407	3.9	5.8	17.1
LQ45	849	6.6	2.7	(3.0)
Index BUMN	383	7.6	2.4	4.1
Index SMC Liquid	345	2.8	3.6	11.2

	Last Ytm.	Perubahan Yield (bps)		
		1 bulan	3 bulan	1 tahun
INDO BOND 2Y	4.66	(9.7)	(85.6)	(182.4)
INDO BOND 5Y	5.42	8.9	(42.4)	(126.2)
INDO BOND 10Y	6.12	17.7	(24.9)	(75.4)

	Lastpx.	Nilai Historis		
		3 bulan	6 bulan	1 tahun
USD Index	100.2	97.8	99.3	105.7
USD IDR	16,703	16,490	16,290	15,845
BI 7day Repo Rate (%)	4.75	5.00	5.50	6.00
Inflasi (% YoY)	2.9	2.7	1.9	1.6
GDP (% YoY)	5.0	5.1	4.9	5.0
Purchasing Manager Index	51.2	50.4	46.9	51.2
Consumer Confidence Index	121.2	115.0	117.8	127.7
Trade Balance (juta USD)	4,344	4,344	4,104	2,090
Foreign Reserve (milyar USD)	149.9	148.7	152.6	155.7

Disclaimer : Analisa ini merupakan informasi tambahan sebagai salah satu pertimbangan mengambil keputusan investasi. Setiap keputusan investasi merupakan keputusan masing-masing nasabah dan diluar tanggung jawab Prospera Asset Management.

